

**GAMBARAN RESEP ELEKTRONIK TERHADAP WAKTU TUNGGU OBAT
JADI PADA INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT X
SURABAYA PERIODE 20 – 27 FEBRUAR 2019**

Merry P. Chresna¹, Lya Mardiana²

Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo

Email: lya.mardiana84@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Farmasi, menyebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit adalah suatu pelayanan yang menjadi tolak ukur digunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan ke farmasian, langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan obat dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan resep elektronik (*E-prescribing*) merupakan penerapan pelayanan resep optimal yang dapat digunakan sebagai evaluasi implementasi pelayanan terstandart dengan memimalkan waktu pelayanan resep dokter kepada pasien dengan efisien waktu yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh evaluasi implementasi mengenai resep elektronik terhadap waktu tunggu pelayanan resep obat jadi di Instalasi Farmasi rawat jalan Rumah Sakit X di Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat prospektif. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit X Surabaya. Subyek penelitian adalah data formulir waktu tunggu pelayanan resep pada instalasi farmasi rawat jalan rawat jalan di Rumah Sakit X Surabaya pada tanggal 20 – 27 Februari 2019. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh berupa data formulir waktu tunggu di Rumah Sakit X Surabaya. Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan bahwa pelayanan resep secara elektronik mampu memberikan pelayanan lebih optimal sesuai dengan Permenkes No.129 tahun 2008 dan dapat menjadikan acuan bagi rumah sakit lain pada umum nya untuk berkembang.

Kata Kunci : *Instalasi Farmasi Rawat Jalan, Resep Elektronik, E-Prescribing, Waktu Tunggu Resep.*

ABSTRACT

Hospital pharmacy service is one of the activities in hospitals that supports a good quality of health care services. Regulation of the Minister of Health Number 72 in 2016 concerning Pharmacy Service Standards, states that hospital pharmacy service is a service that is used as a standard for pharmacy staffs to carry out services at a pharmacy, directly and responsibly to patients related to their medication to improve the patients' life quality. Electronic prescription service (E-prescribing) is the application of optimal prescription service that can be used as an evaluation of

implementing standardized service by minimizing the patient's waiting time for the doctor's prescription. This study aimed to obtain an evaluation on waiting time of the electronic prescription implementation at an outpatient pharmacy installation on a hospital in Surabaya. This research is a prospective descriptive study. This research was conducted at a hospital in Surabaya. The subject was secondary data that recorded patient waiting time for prescriptions at an outpatient pharmacy installation in a hospital in Surabaya on February 20-27 2019. From this study, it can be concluded that the implementation of electronic prescription could provide more optimal service in line with Permenkes No.129 in 2008 and could be used as a reference by other hospitals.

Keywords: *Outpatient Pharmacy Installation, Electronic Prescription, E-Prescribing, Prescription respond Time*

PENDAHULUAN

Instalasi Farmasi merupakan salah satu sarana pelayanan kefarmasian dalam membantu mewujudkan tercapainya derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat¹. Dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan tersebut maka setiap komponen tenaga kefarmasian berupaya memaksimalkan pelayanan kefarmasian dan mencegah terjadinya kesalahan pengobatan.

Dalam rangka perwujudan upaya mencegah kesalahan penulisan resep, dewasa ini penulisan resep dilakukan secara elektronik. Peresepan elektronik atau *e-prescribing* mempermudah dokter dan praktisi lainnya untuk menulis resep elektronik dan mengirimkannya ke komputer online yang menghubungkan ke farmasi.

Beberapa pustaka menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan dengan

implementasi *e-prescribing* antara lain: untuk mencegah dan menghindari kesalahan memahami tulisan tangan dokter dikertas resep yang sulit baca, efisiensi waktu penyiapan obat di apotek, serta kemampuan mengelola database yang mampu menganalisis riwayat alergi obat, dosis yang tepat dan kemungkinan interaksi obat yang merugikan pasien².

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat sebagaimana adanya tanpa memberikan perlakuan khusus pada saat penelitian berlangsung³.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasional yang dilakukan secara prospektif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode

observasi (pengamatan) dan perhitungan lama waktu tunggu pelaksanaan pelayanan resep secara elektronik sehingga mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab lama waktu tunggu obat jadi, yang dilakukan selama periode 20- 27 Februari 2019 pada pelayanan farmasi rawat jalan rumah sakit x di Surabaya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit X Surabaya. pemilihan lokasi tersebut didasarkan izin yang diberikan kepada peneliti oleh pihak rumah sakit yang bersangkutan.

Waktu penelitian dan pengambilan data dilakukan secara prospektif selama satu minggu dimulai tanggal 20 sampai dengan 27 Februari 2019. Parameter penelitian adalah waktu tunggu pelayanan resep secara elektronik.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran

sampel N =

ukuran populasi

d = Tingkat signifikan kelonggaran ketidakstabilan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (0.05).

Jumlah populasi resep elektronik obat jadi selama periode 20 Februari sampai

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu, jumlah pasien yang melakukan pengobatan rawat jalan serta menerima resep secara elektronik obat jadi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit X selama satu minggu periode 20 sampai 27 Februari 2019.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah pasien yang melakukan pengobatan difarmasi rawat jalan rumah sakit x di Surabaya serta mendapatkan resep non racikan/obat jadi dari dokter spesialis dengan periode 20 Februari sampai 27 Februari 2019. Jumlah sampel yang diambil menggunakan metode *probability sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel secara acak sesuai tujuan /masalah dalam penelitian.

dengan 27 Februari 2019 terdapat 1447 resep.

N = 1447 resep

n = 1447

$$\frac{1+1447 \cdot (0,05^2)}{1447}$$

$$n = \frac{1+1447 \cdot (0,0025)}{1447}$$

$$n = \frac{1}{4.62}$$

n = 313

Teknik Sampling

Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* atau simple random sample yaitu pengambilan data secara acak. Menurut Sugiyono (2014:118) bahwa: *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel⁴.

Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah pengambilan data untuk mengamati waktu tunggu resep obat jadi pasien di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit X melalui resep elektronik (*e-prescribing*).

a. Formulir Observasi

Lembar Formulir digunakan sebagai alat bantu pengambilan data untuk proses pencatatan pelayanan

resep obat jadi yang diamati secara keseluruhan.

b. Jam

Digunakan penulis untuk mengukur satuan waktu tunggu pelayanan resep obat jadi dengan satuan menit.

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas / Independent

Variable independent merupakan variabel resiko sebab⁵. Variable bebas dalam penelitian ini adalah persentase jumlah resep elektronik keseluruhan serta gambaran waktu tunggu pelayanan resep ada di farmasi rawat jalan dirumah sakit x Surabaya.

2. Variabel terikat / Dependent

Variabel terikat atau efek penelitian ini adalah penerimaan persentasi resep elektronik pada

obat jadi di farmasi rawat jalan rumah sakit x Surabaya. Ketentuan waktu tunggu pelayanan pada Permenkes No.129 tahun 2008 tentang standart pelayanan minimal rumah sakit yaitu resep obat jadi yang memenuhi persyaratan apabila memiliki kecepatan waktu tunggu pelayanan ≤ 30 menit. Standar waktu tunggu pada rumah sakit X di Surabaya adalah ≤ 15 menit.

Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* atau simple random sample yaitu pengambilan data secara acak. Menurut Sugiyono (2014:118) bahwa: *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel⁴.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* menggunakan rumus rata – rata (mean) dengan satuan menit.

Waktu Rata-rata = Jumlah Waktu

Pelayanan : Jumlah Sampel

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas maka sebagai indikator pelayanan resep secara elektronik mampu memenuhi persyaratan waktu tunggu obat jadi pada Permenkes No.129 tahun 2008 tentang standart pelayanan minimal rumah sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran resep elektronik terhadap waktu tunggu obat jadi pada instalasi farmasi rawat jalan di rumah sakit x di Surabaya *periode* pengambilan data 20 Febuari - 27 Febuari 2019. Berdasarkan data yang sudah didapat jumlah pasien berkunjung perhari rata – rata ± 200 resep dengan akumulasi hari tersibuk yaitu senin, rabu dan jumat yang memiliki jumlah resep rata-rata perhari mencapai ± 280 resep , maka penulis perhitungan populasi selama satu minggu adalah 1.447 resep dan didapatkan sampel $n = 313$ resep.

Berikut adalah data olahan waktu tunggu pelayanan resep elektronik obat jadi. Pengambilan jumlah sampel per hari di rumah sakit x di Surabaya

Tabel Data Olahan Waktu Tunggu Pelayanan Resep Elektronik Obat Jadi

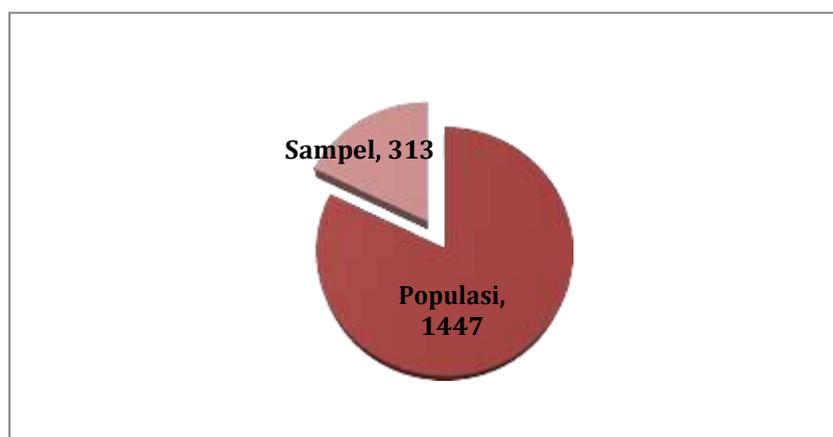
No	Tanggal	Jumlah	Total Waktu	Rata rata	Persentase
1	20 Februari	42	7:52	0:11	9.9 %
2	21 Februari	42	12:13	0:17	15.5 %
3	22 Februari	42	6:46	0:09	8.6 %
4	23 Februari	42	10:27	0:14	13.2 %
5	24 Februari	20	3:25	0:10	9.1 %
6	25 Februari	42	14:00	0:20	17.7 %
7	26 Februari	42	8:31	0:12	10.8 %
8	27 Februari	41	11:47	0:17	15.3 %
9	Jumlah	313	3:01	0:14	100 %

Tabel Standart Waktu Tunggu resep rumah sakit x di Surabaya \leq 15 menit

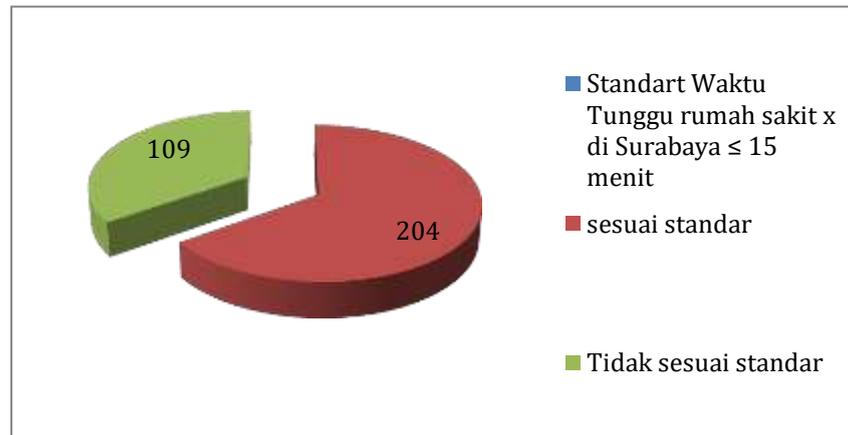
No	Kategori	Jumlah
1	Sesuai standar	204
2	Tidak sesuai standar	109

Tabel standart waktu tunggu menurut Permenkes 129 tahun 2008 adalah \leq 30 menit

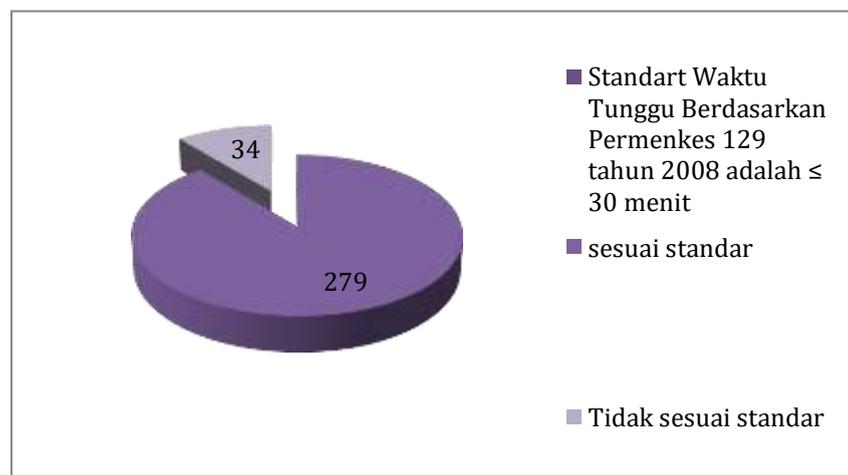
No	Kategori	Jumlah
1	Sesuai standar	279
2	Tidak sesuai standar	34



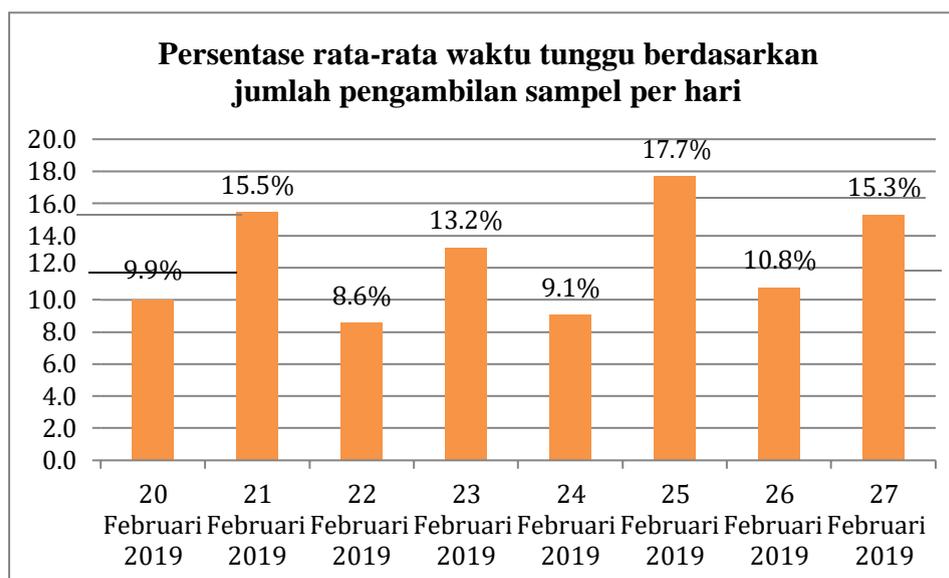
Grafik Jumlah Populasi dan sampel



Grafik Standart Waktu Tunggu resep rumah sakit x di Surabaya \leq 15 menit



Grafik standart waktu tunggu menurut Permenkes 129 tahun 2008 adalah \leq 30 menit



Grafik Persentase rata-rata waktu tunggu berdasarkan jumlah pengambilan sampel per hari

Berdasarkan tabel data olahan diatas maka didapatkan sampel pelayanan resep obat jadi secara elektronik dengan nilai rata-rata 14 menit sesuai dengan Permenkes no.129 tahun 2008 adalah pelayanan resep obat jadi ≤ 30 menit, sedangkan untuk standar rumah sakit x di Surabaya adalah ≤ 15 menit. Waktu tunggu pelayanan resep obat jadi apabila dilihat berdasarkan standar waktu tunggu rumah sakit ≤ 15 menit maka didapatkan 204 resep sesuai standar dan 109 resep tidak sesuai standar. Sedangkan jika berdasarkan Permenkes 129 tahun 2008 terdapat 279 resep terlayani ≤ 30 menit dan 34 resep dilayani ≥ 30 menit.

Dari hasil perhitungan data tersebut masih terdapat resep yang

dilayani belum sesuai dengan standar, untuk itu rumah sakit perlu melakukan evaluasi dan monitoring dalam proses pelayanan resep obat jadi sehingga dapat menyelesaikan kendala apa saja yang menjadi penyebabnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul gambaran resep elektronik terhadap waktu tunggu obat jadi pada instalasi farmasi rawat jalan rumah sakit x di Surabaya periode 20 Februari 2019 sampai dengan 27 Februari 2019 merupakan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah pelayanan resep elektronik obat jadi tersebut mampu memenuhi standar waktu tunggu yang telah ditetapkan oleh Permenkes no.129 tahun 2008

dan sesuai dengan standar rumah sakit x di Surabaya. Dari hasil penelitian selama periode 20 – 27 Februari 2019 terlihat adanya waktu tunggu yang tidak sesuai, melebihi standar operasional rumah sakit yaitu terdapat 204 resep sesuai standar dan 109 resep tidak sesuai standar. Sedangkan menurut Permenkes 129 tahun 2008 terdapat 279 resep terlayani ≤ 30 menit dan 34 resep dilayani ≥ 30 menit.

Pada tanggal 21 Februari 2019 terlihat persentase 15.5% , tanggal 25 Februari 2019 terlihat persentase lebih meningkat lagi diangka 17.7%, dan pada tanggal 27 Februari 2019 diangka 15,3% . Dengan masih adanya pelayanan resep obat jadi yang masih belum sesuai standar maka ada beberapa faktor yang menyebabkan hal itu untuk dievaluasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan jumlah populasi 1.447 resep dan sampel 313 resep dengan rata-rata waktu tunggu resep obat jadi adalah 14 menit sesuai dengan standar Permenkes No.129 tahun 2008 yaitu ≤ 30 menit.

2. Alur pelayanan resep obat jadi pada instalasi farmasi rawat jalan pada rumah sakit x di Surabaya dengan sistem resep elektronik memberikan pelayanan sesuai dengan standar Permenkes No.129 tahun 2008 yaitu ≤ 30 menit.

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam proses pelayanan mengerjakan resep dapat disesuaikan dengan nomer urut antrian resep datang.
2. Mengatur atau menambah personil sumber daya manusia sesuai *shift* dinas yang disesuaikan jadwal dokter praktik.
3. Waktu/ jam disetiap komputer yang ada difarmasi maupun ditempat dokter praktik hendaknya dikalibrasi disetiap seminggu sekali agar kesesuaian waktu tunggu resep bisa lebih baik dan akurat.

REFERENSI

1. Hartini, YS dan Sulasmono. 2007. *Apotek : Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang- undangan terkait Apotek Termasuk Naskah dan Ulasan PerMenKes tentang*

- Apotek Rakyat.** Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
2. Desak Gede B, 2017. **Implementasi Peresepan Elektronik.** Jurnal ejki.5.8834 Vol.5, No. 3, Desember 2017.
3. Nazir M, 2011, **Metode Penelitian,** Ghalia Indonesia, Bogor.
4. Sugiyono. 2015 **Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d.** Bandung: Alfabeta.
5. Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. **Metodelogi Penelitian Kesehatan.** Jakarta : Rineka Cipta.